



Implementasi Tri-N Berbasis *Project Based Learning* dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Prosedur Pembuatan Patung

Yazid Firdiawan¹, Sri Haryati Rahayuningsih², Siti Rochmiyati³, Moh Rusnoto Susanto⁴

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

yazi085079.mhs@ustjogja.ac.id¹, sri085054.mhs@ustjogja.ac.id²,

rochmiyati_atik@ustjogja.ac.id³, rusnoto@ustjogja.ac.id⁴

Abstrak: Rendahnya kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung pada siswa kelas 6 sekolah dasar (SD) disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang teks prosedur, kesulitan dalam mengomunikasikan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan, dan kesulitan dalam menyusun kalimat efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung melalui alur merdeka belajar berbasis *Project Based Learning* terintegrasi Tri-N. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 6 di SD Negeri Candiyan Wonosobo. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan tes menulis teks prosedur pembuatan patung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung pada peserta didik kelas 6 SD Negeri Candiyan Wonosobo. Pada siklus pertama, tingkat ketuntasan tes menulis teks prosedur pembuatan patung masih relatif rendah yaitu 10%. Pada siklus kedua, terdapat peningkatan signifikan baik dalam hal tingkat ketuntasan tes menulis teks prosedur pembuatan patung menjadi 38%. Siklus ketiga menunjukkan hasil yang optimal, di mana hampir seluruh siswa menunjukkan ketuntasan yaitu meningkat 52%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode alur merdeka belajar berbasis *Project Based Learning* terintegrasi Tri-N dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung pada peserta didik kelas 6 SD Negeri Candiyan Wonosobo.

Kata kunci: Menulis teks prosedur, Pembuatan patung, Alur Merdeka, PjBL, Tri-N

Implementation of Tri-N Based Project-Based Learning in Enhancing Competency in Writing Procedural Texts for Sculpture Making

Abstract: The low ability of sixth graders in writing procedural texts on sculpture making is attributed to a lack of understanding of procedural texts, difficulties in communicating knowledge into written form, and challenges in constructing effective sentences. This research aims to enhance the ability of sixth graders in writing procedural texts on sculpture making through the application of the Merdeka Belajar approach integrated with Project Based Learning (PjBL) and Tri-N. The study employed a Classroom Action Research (CAR) methodology, conducted in three cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection phases. The subjects of the study were sixth graders from SD Negeri Candiyan Wonosobo. Data were collected through interviews, observations, and procedural text writing tests. The findings revealed a significant improvement in the ability of sixth graders to write procedural texts on sculpture making. In the first cycle, the pass rate for the procedural text writing test remained relatively low at 10%. In the second cycle, there was a significant increase in the pass rate for the procedural text writing test to 38%. The third cycle demonstrated optimal results, where almost all students achieved the pass rate, showing an increase of 52%. Therefore, it can be concluded that the Merdeka Belajar approach integrated with PjBL and Tri-N is effective in enhancing the ability of sixth graders to write procedural texts on sculpture making at SD Negeri Candiyan Wonosobo.

Keywords: Procedural text writing, Sculpture making, Merdeka Belajar, PjBL, Tri-N.

1. Pendahuluan

Kemampuan yang harus dimiliki pada era society 5.0 oleh seorang peserta didik satu diantaranya adalah literasi digital. Keterampilan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mengomunikasikan ide, gagasan, dan informasi secara tertulis dengan jelas, terstruktur, dan logis (Kemendikbud, 2017). Melalui menulis, seorang penulis mampu mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran serta menceritakan pengalaman kepada orang lain atau pembaca menggunakan tulisan.

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan tetapi sebagai teks pengembangan yang berfungsi sebagai sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya (Ramadania, 2016; Silitonga & Hasibuan, 2021). Teks dapat dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual, sehingga dalam pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai tujuan dan fungsinya (Devi et al., 2018; Sulsilawati & Usman, 2021).

Contoh teks yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah teks prosedur. Menulis teks prosedur secara efektif memungkinkan peserta didik untuk memahami dan mengikuti instruksi, serta menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri. Teks prosedur perlu dikuasai dalam pembelajaran karena teks prosedur menjelaskan tentang cara-cara atau langkah-langkah melakukan sesuatu dengan lengkap, jelas dan terperinci (Hasmi & Pohan, 2021; Lestari et al., 2019). Menurut (Anderson & Pearson, 2012), teks prosedur memberikan panduan yang jelas dan terstruktur untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan. Penerapan pembelajaran teks prosedur dikatakan berhasil dengan dua aspek, yaitu aktivitas guru dan tes produk, keduanya memiliki pengaruh satu sama lain (Wardani & Rochmiyati, 2023). Penelitian ini berfokus pada keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur pada pembuatan patung pada peserta didik kelas 6 tema 9 Menjelajah Angkasa Luar Subtema 3 Tokoh Penjelajah Ruang Angkasa. Pembuatan patung memerlukan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis, sehingga cocok untuk dijadikan bahan latihan menulis teks prosedur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti

kurangnya pemahaman tentang teks prosedur, kesulitan dalam mengomunikasikan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan, dan kesulitan dalam menyusun kalimat efektif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Purba, 2012; Silitonga & Hasibuan, 2021) menyatakan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis rendah disebabkan karena peserta didik hanya diajarkan keterampilan menguasai teori menulis daripada terampil dalam menerapkannya. Faktor lainnya disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan bersifat monoton. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sudirman & Wardiman, 2013) faktor yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur adalah melalui penerapan model pembelajaran yang tepat.

Upaya menciptakan pembelajaran yang efektif, guru diharuskan mampu menciptakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mendorong peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai sumber pengelola pembelajaran sudah seharusnya berperan dalam menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik untuk belajar melalui model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran yang mampu membangkitkan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik adalah Project Based Learning (PjBL). Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Sasmiza et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan model PjBL dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, selain itu mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang tidak tepat akan menimbulkan rasa bosan dan membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir kreatif dari peserta didik. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah alur merdeka belajar.

PjBL menekankan pada pembelajaran berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada pemberian tugas/projek kepada peserta didik untuk berkarya dan berkreasi secara maksimal (Whesli et al., 2024). Pada PjBL peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan diberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman mereka sendiri. Menurut (Arend, 2008), PjBL dapat meningkatkan

motivasi peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Alur merdeka belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada guru dan peserta didik dalam memilih materi yang ingin dipelajari, waktu belajar, serta metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan (Wulandari et al., 2023). Ajaran yang berorientasi pada peserta didik dalam ajaran Ki Hadjar Dewantara yaitu proses *Niteni*, *Niroke*, dan *Nambahi* (Rochmiyati & Putro, 2020).

Penelitian oleh (Fathonah & Septriana, 2023) menunjukkan hasil bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi mengalami peningkatan dengan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Putri et al., 2022) menunjukkan bahwa proses pembelajaran teks proseur dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis. Selanjutnya dalam penelitian oleh (Annisa et al., 2024) menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur melalui penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Sehingga melalui alur merdeka berbasis PjBL terintegrasi Tri-N (*Niteni*, *Niroke*, dan *Nambahi*) diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami struktur teks prosedur dalam membuat patung dengan lebih baik, menyusun kalimat yang efektif, dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Kemmis dan Taggart (Siahaan et al., 2023) menyampaikan bahwa ada empat tahapan dalam PTK yaitu tahap rencana, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penelitian dilakukan di SD Negeri Candiyan dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas 6, dan jumlah seluruh peserta didik sebanyak 31 anak yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. Pengambilan data menggunakan teknik observasi dan tes menulis teks prosedur. Observasi dilakukan melalui pengamatan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik berbasis proyek dengan membuat produk terlebih dahulu, yaitu produk patung dari bubur kertas dan berdasarkan hasil produk yang dibuat dengan memperhatikan struktur teks prosedurnya, terdiri dari judul, tujuan, alat dan bahan yang digunakan, petunjuk cara melakukannya, dan kesimpulan. Analisis data

menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui proses pembelajaran menulis teks prosedur dan data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran.

Penelitian dilakukan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari: (1) rencana; menyusun rencana pembelajaran melalui alur merdeka berbasis PjBL terintegrasi Tri-N, (2) pelaksanaan; melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun. Peserta didik diberikan proyek menulis teks prosedur pembuatan patung, (3) pengamatan; selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas peserta didik dan mencatat tingkat keterlibatan dan minat mereka, (4) refleksi; setelah setiap siklus, hasil observasi, kuesioner, dan tes dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas metode dan merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan meminta izin dari sekolah dan orang tua peserta didik sebelum penelitian dilakukan. Anonimitas dan kerahasiaan data peserta didik juga dijaga dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap perencanaan siklus 1, peneliti menyusun rencana pembelajaran menggunakan alur merdeka belajar berbasis PjBL terintegrasi Tri-N, serta menyiapkan instrument observasi dan tes untuk mengukur keaktifan peserta didik dan kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung. Pada tahap Tindakan, guru menampilkan struktur dari teks prosedur dan video pembelajaran pembuatan patung. Pada tahap observasi, peneliti mengamati keterlibatan dan respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan menggunakan observasi selama pembelajaran dan tes kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil observasi serta mengidentifikasi kelemahan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Hasil penelitian siklus 1 nilai menulis teks prosedur pembuatan patung di kelas 6 SD Negeri Candiyan belum sesuai dengan yang diharapkan. Peserta didik dikatakan lulus jika nilai sudah baik pada rentang 70-84. Nilai rata-rata kategori baik yang diperoleh dari hasil tes peserta didik menulis teks prosedur pembuatan patung hanya sebanyak 5 peserta didik atau 16,13%, sehingga tingkat kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung belum lulus. Selanjutnya, dalam kategori cukup rentang 54-69 sebanyak 22 peserta didik atau sebesar 70,97%. Lebih jelas tertera pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Menulis Teks Prosedur Pembuatan Patung pada Siklus 1

Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Ketuntasan
85-100	Sangat baik	0	0	Tuntas
70-84	Baik	5	16,13	Tuntas
54-69	Cukup	22	70,97	Belum Tuntas
40-53	Kurang	4	12,90	Belum Tuntas
Tingkat Ketuntasan = 5 : 31 X 100% = 16,13%				

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat kemampuan menulis teks prosedur masih sangat rendah, yaitu sebanyak 5 peserta didik atau 16,13% dari total 31 peserta didik mendapat nilai baik, 22 peserta didik atau 70,97% dari total peserta didik mendapat nilai cukup dan 4 peserta didik atau 12,90% dari keseluruhan peserta didik mendapat nilai kurang. Dengan demikian, maka perlu diadakan tindakan guru untuk meningkatkan nilai peserta didik melalui siklus 2.

Pada tahap perencanaan siklus 2, peneliti menyempurnakan rencana pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1. Pada tahap pelaksanaan, guru mengulangi metode yang sama dengan penambahan variasi. Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati peningkatan keterlibatan peserta didik dan dinamika diskusi kelompok dan menggunakan observasi serta tes sederhana untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil observasi dan tes serta mengidentifikasi peningkatan atau kekurangan dari siklus 2 dan merencanakan perbaikan untuk siklus 3.

Tabel 2. Nilai Menulis Teks Prosedur Pembuatan Patung pada Siklus 2

Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Ketuntasan
85-100	Sangat baik	4	12,90	Tuntas
70-84	Baik	16	51,61	Tuntas
54-69	Cukup	10	32,26	Belum Tuntas
40-53	Kurang	1	3,23	Belum Tuntas
Tingkat Ketuntasan = 20 : 31 X 100% = 64,52%				

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat kemampuan menulis teks prosedur mengalami peningkatan dengan ketuntasan menjadi 64,52%, sebanyak 4 peserta didik atau 12,90% dari total 31 peserta didik mendapat nilai sangat baik, 16 peserta didik atau 51,61% dari total peserta didik mendapat nilai baik, 10 peserta didik atau 32,26% dari total peserta didik

mendapat nilai cukup dan 1 peserta didik atau 3,23% dari keseluruhan peserta didik mendapat nilai kurang. Karena belum mencapai target yang diinginkan, maka perlu diadakan tindakan guru untuk meningkatkan nilai peserta didik.

Pada tahap perencanaan siklus 3, peneliti menyempurnakan rencana pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 2 dan merencanakan kegiatan kreatif. Pada tahap pelaksanaan, guru kembali metode pembelajaran yang sama dengan penambahan variasi dan peserta didik berkelompok membuat proyek teks prosedur pembuatan patung beserta membuat patungnya untuk dipresentasikan di depan kelas. Pada tahap pengamatan, peneliti menganalisis keseluruhan hasil penelitian dari siklus 1 hingga siklus 3 dan menyimpulkan terdapat peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis keseluruhan hasil penelitian dari siklus 1 hingga siklus 3 dan menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung.

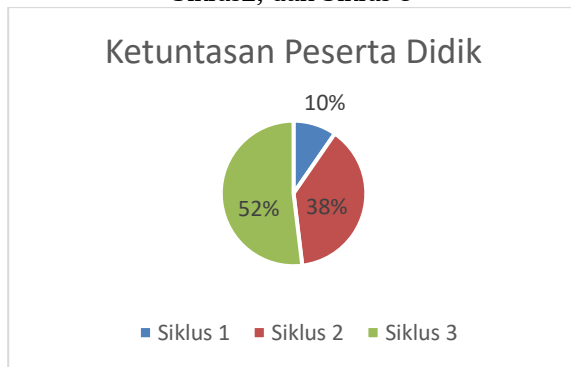
Pada siklus 3 ada beberapa penambahan setiap tahapan, yaitu pada pelaksanaan, mulai dari penyampaian materi, penyediaan alat dan bahan dalam membuat proyek lebih sederhana. Diperoleh nilai menulis teks prosedur pembuatan patung peserta didik meningkat, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Nilai Menulis Teks Prosedur Pembuatan Patung pada Siklus 2

Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Ketuntasan
85-100	Sangat baik	15	48,39	Tuntas
70-84	Baik	12	38,71	Tuntas
54-69	Cukup	4	12,90	Belum Tuntas
40-53	Kurang	0	0	Belum Tuntas
Tingkat Ketuntasan = 27 : 31 X 100% = 87,10%				

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat kemampuan menulis teks prosedur mengalami peningkatan dengan ketuntasan menjadi 87,10%, sebanyak 15 peserta didik atau 48,39% dari total 31 peserta didik mendapat nilai sangat baik, 12 peserta didik atau 38,71% dari total peserta didik mendapat nilai baik, dan 4 peserta didik atau 12,90% dari total peserta didik mendapat nilai cukup. Setelah pelaksanaan siklus 1 hingga siklus 3, maka dapat digambarkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung yang dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 1. Peningkatan Nilai dari Siklus 1, Siklus2, dan Siklus 3



Berdasarkan diagram 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Nilai menulis teks prosedur pembuatan patung yang diperoleh pada siklus 1 semula tingkat ketuntasannya masih 10% naik menjadi 38% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 52%. Maka dengan adanya peningkatan nilai dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dapat disimpulkan bahwa metode alur merdeka berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi Tri-N dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung kelas 6 di SD Negeri Candiyan Wonosobo.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari (Nita et al., 2017) yang menyatakan bahwa penerapan Tri-N mampu mempengaruhi hasil belajar dan kreativitas peserta didik. Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, selain itu PjBL juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik (Sasmiza et al., 2023).

4. Simpulan dan Saran

Penelitian Tindakan kelas ini telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung pada peserta didik kelas 6 SD Negeri Candiyan Wonosobo dengan menggunakan metode alur merdeka belajar berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi Tri-N.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung pada peserta didik kelas 6 SD Negeri Candiyan Wonosobo.

Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai menulis teks prosedur pembuatan patung dari siklus 1 ke siklus 3. Pada

siklus 1 tingkat ketuntasan hanya 10%. Pada siklus 2 tingkat ketuntasan meningkat menjadi 38%. Pada siklus 3 tingkat ketuntasan meningkat lagi menjadi 52%. Meningkatnya keterlibatan dinamika diskusi kelompok.

Metode ini dapat direkomendasikan untuk digunakan oleh guru-guru lain di SD Negeri Candiyan Wonosobo. Penelitian ini dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan konteks yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pembuatan patung pada peserta didik kelas 6 sekolah dasar.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat dipertimbangkan untuk implementasi ke depan antara lain teruskan menerapkan metode alur merdeka belajar berbasis *Project Based Learning* terintegrasi Tri-N dalam pembelajaran menulis teks prosedur pembuatan patung. Lakukan variasi pada kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan. Berikan bimbingan dan arahan yang jelas kepada peserta didik selama proses pembelajaran dan lakukan evaluasi pembelajaran berkala untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik.

Daftar Pustaka

- Anderson, M. C., & Pearson, P. D. (2012). *Teaching reading: A Course in Applied Linguistics*. Routledge.
- Annisa, Purba, R., & Simanungkalit, A. (2024). Peningkatan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 107405 Tembung Tahun Ajaran 2022/2023. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 2, 3220-3226. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26342>
- Arend, R. T. (2008). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Pustaka Pelajar.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning di Kelas XI SMA Negeri 1. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol. 1 No. 2, 101-114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>
- Fathonah, S., & Septriana, H. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibogor. *Prosiding Seminar Nasional PIBSI*

- Ke-44 UPY, Vol. 1 No. 1, 81–88. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.25708>
- Hasmi, L., & Pohan, R. S. D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *KIBASP: Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, Vol. 5 No. 1, 51–60. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2920>
- Kemendikbud. (2017). *Pedoman Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas X MAN Cimahi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 No. 1, 815-9=820. <http://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1333>
- Purba, L. (2012). Pengaruh Model Kreatif Treffinger Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Sugestif. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, Vol. 9 No. 1.
- Putri, T. A., Rustam, & Sinaga, A. (2022). Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, Vol. 8 No. 1, 238–247. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1708>
- Ramadania, F. (2016). Konsep Bahasa Berbasis Teks pada Buku Ajar Kurikulum 2013. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, Vol. 1 No. 2. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.372>
- Rochmiyati, S., & Putro, D. B. W. (2020). Penerapan Tri-N Pada Buku Siswa Bahasa Indonesia VIII Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4 No. 1, 48–55. <https://doi.org/10.30738/wa.v4i1.6972>
- Sasmiza, E., Wardiah, D., & Puspita, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Journal On Teacher Education*, Vol. 4 No. 4. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.14424>
- Siahaan, R. Y. K. P., Hadi, W., & Sihombing, M. (2023). Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Indonesia Materi teks Prosedur dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa kelas VII SMP Swasta mentari Bangsa Tahun Peajaran2022/2023. *ASAS: Jurnal Sastra*, Vol. 12 No. 2, 280–287. <https://doi.org/10.24114/ajs.v12i2.49211>
- Silitonga, I. D. B., & Hasibuan, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP RK Deli Murni Bandar Baru. *Pendistra: Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra*, Vol. 4 No. 1, 64–71. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i1.1341>
- Sudirman, N., & Wardiman, D. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Grasindo.
- Sulsilawati, E., & Usman. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 No. 1, 1–6. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v2i1.19281>
- Wardani, I. K., & Rochmiyati, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 3, 300–314. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10588>
- Whesli, H., Susanto, Muh. R., Sudigno, A., Heru, W., Widanti, U. R., Rohman, & Suwardi. (2024). Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembuatan Batik Ikat (Tie Dye) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, 1001–1007. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6113>
- Wulandari, A. S., Rachayuni, & Widiyatmoko, A. (2023). Penerapan Alur Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Pesrta Didik. *Proceeding Seminar Nasioan IPA, 2023*, 241–251. <https://proceeding.unnes.ac.id/snipa/article/view/2307/1790>